

PELAYANAN GIZI PADA MASA TANGGAP DARURAT COVID- 19

Direktorat Gizi Masyarakat
Kementerian Kesehatan RI

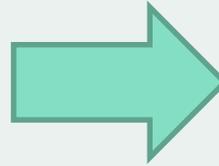
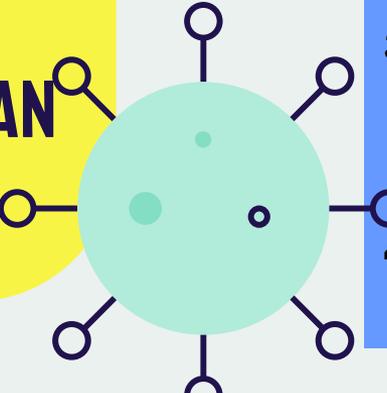


LATAR BELAKANG





**PSBB,
FASYANKES TELAH
MEMINIMALISIR
KUNJUNGAN
MASYARAKAT UNTUK
HAL-HAL YANG
TIDAK MENDESAK DAN
GAWAT DARURAT**



Modifikasi Pelayanan

- 1. Kunjungan Rumah, untuk sasaran berisiko** (balita gizi kurang, balita gizi buruk, bumil KEK, bumil anemia, rematri anemia)
 - 2. Utamakan konseling melalui media virtual**
 - 3. Upaya edukasi masyarakat melalui berbagai media komunikasi**
 - 4. Membuat grup media sosial secara daring**
- 

PRINSIP PENCEGAHAN PENULARAN DALAM PELAYANAN KONSELING DAN EDUKASI

01

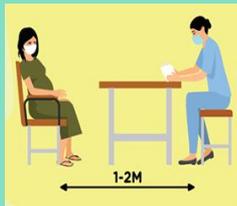


Kunjungan rumah diprioritaskan kepada kelompok sasaran berisiko

Tujuan kunjungan rumah:

- Tindaklanjut intervensi,
- Memantau pertumbuhan dan kesehatan balita,
- Konseling dan edukasi

03



02

Menerapkan prosedur pencegahan infeksi:

- Menggunakan masker, mencuci tangan
- Menjaga jarak fisik
- Konseling dilakukan di ruangan terbuka/cukup ventilasi
- Maksimal 15 menit

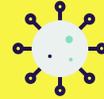


- Diskusikan masalah ibu melalui telpon/aplikasi chat sebelum melakukan kunjungan rumah
- Koseling lanjutan melalui telepon/aplikasi chat bila diperlukan

04



JENIS PELAYANAN GIZI



SUPLEMENTASI:

1. TTD ibu hamil, TTD Rematri,
2. Kapsul Vit A bayi dan balita,
3. Makanan Tambahan bagi ibu hamil KEK dan balita gizi kurang



Pemantauan Pertumbuhan di Posyandu

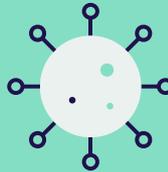
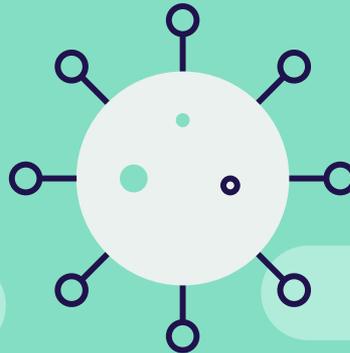


KONSELING DAN EDUKASI:

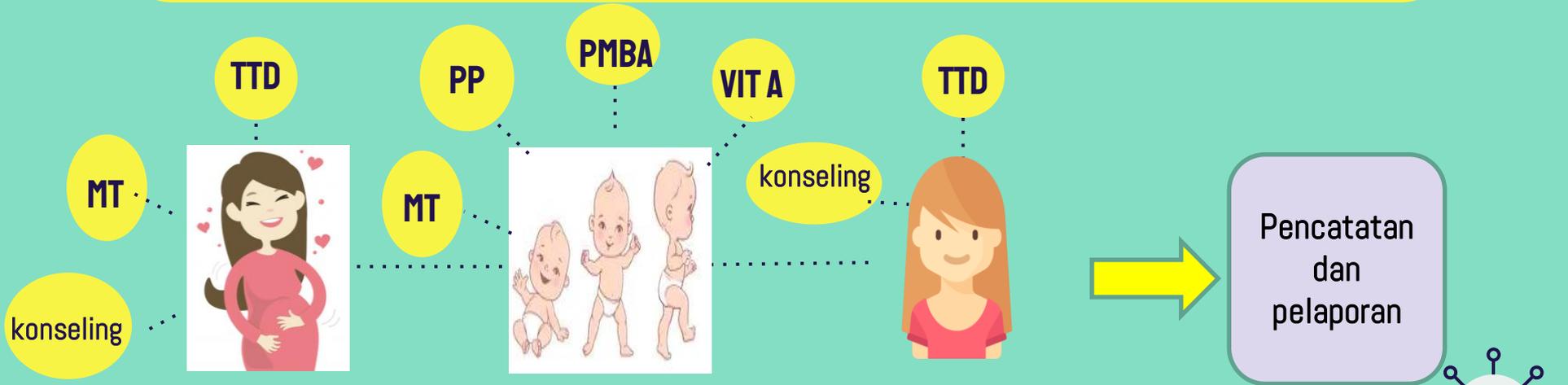
1. Promosi dan konseling PMBA
2. Gizi seimbang bagi ibu hamil, remaja puteri, ibu menyusui



Penanganan Balita Gizi Buruk



PELAYANAN GIZI MASA COVID-19



PSBB → Kebijakan tunda/pembatasan pelayanan fasyankes/Posyandu

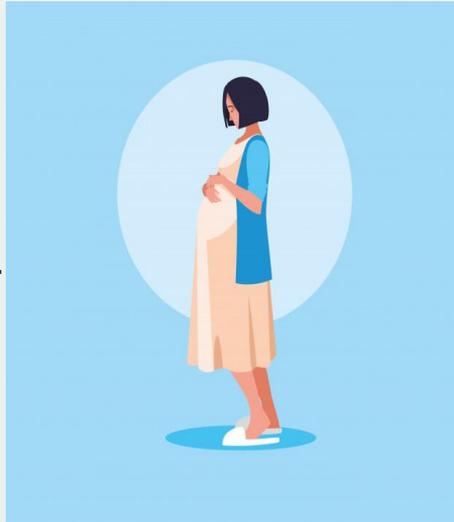
Modifikasi Pelayanan dengan menerapkan prinsip pencegahan penularan infeksi:

- Membersihkan area pelayanan sebelum dan sesudah kunjungan
- Menyediakan sarana cuci tangan/hand sanitizer
- Menggunakan masker
- Menjaga jarak fisik
- Menghindari berkerumun/ membuat jadwal kunjungan secara bergilir
- Mensosialisasikan prinsip *universal precaution* pencegahan COVID-19 (cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, etika batuk/bersin dan himbauan agar yang sakit tidak datang ke Posyandu)

PELAYANAN GIZI PADA IBU HAMIL

Pemberian TTD

1. Melalui kunjungan Fasyankes terjadwal maupun kunjungan rumah
2. Ibu hamil ODP, PDP, dan terkonfirmasi POSITIF pemberian TTD **DITUNDA** dan dikonsultasikan ke dokter untuk jadwal konsumsinya
3. TTD dapat diperoleh melalui **bidan desa/tenaga gizi** maupun secara mandiri



KONSELING dan EDUKASI

melalui media daring, media cetak, media elektronik

PEMBERIAN MT BUMIL KEK

1. **Prioritas** untuk ibu hamil KEK
2. Bila terdapat stok, MT dapat diberikan kepada **semua ibu hamil**
3. MT dapat diperoleh melalui **bidan desa, tenaga gizi** pada saat ANC terjadwal, kunjungan rumah, diambil oleh anggota keluarga

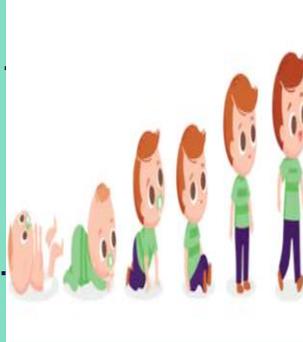
PELAYANAN GIZI PADA BALITA

Promosi dan konseling PMBA

1. Ibu ODP atau OTG dan sedang menjalani isolasi mandiri di rumah, **aman menyusui bayi**
2. Prioritas konseling adalah ibu yang memiliki masalah menyusui dan pemberian MP-ASI yang dilakukan dengan janji temu

Pemberian MT balita

1. Prioritas MT diberikan kepada **balita gizi kurang**
2. Apabila **stok tersedia**, MT dapat diberikan kepada **semua balita**



Pemberian kapsul vitamin A

1. Kapsul vitamin A harus tetap diberikan
2. **Pastikan pemberian dosis kedua di bulan Agustus**

Pemantauan Pertumbuhan

1. Pemantauan pertumbuhan **dilakukan secara mandiri** di rumah atau bila memungkinkan di **Posyandu**
2. Waspada tanda-tanda balita sakit dan kurang gizi
3. **Pemantauan pertumbuhan serentak pada seluruh sasaran balita harus dilaksanakan** segera saat pandemi COVID 19 dinyatakan berakhir

Daerah dengan **penerapan PSBB**, maka tenaga Kesehatan bersama kader **mengidentifikasi balita berisiko** dari hasil penimbangan pada bulan terakhir

- **Balita gizi buruk dengan komplikasi medis tetap dirujuk**, sedangkan **tanpa komplikasi medis dilakukan rawat jalan**
- **Bayi < 6 bulan dan balita \geq 6 bulan dengan BB kurang dari 4 kg, wajib rawat inap**

PELAYANAN GIZI PADA REMATRI: PEMBERIAN TTD

TTD untuk remaja putri **tetap diberikan** walau ada kebijakan belajar dari rumah (*Study From Home*)

Rematri **ODP, PDP) dan terkonfirmasi positif, pemberian TTD ditunda** dan dikonsultasikan ke dokter untuk jadwal konsumsinya



KONSELING dan EDUKASI

melalui media daring, media cetak, media elektronik

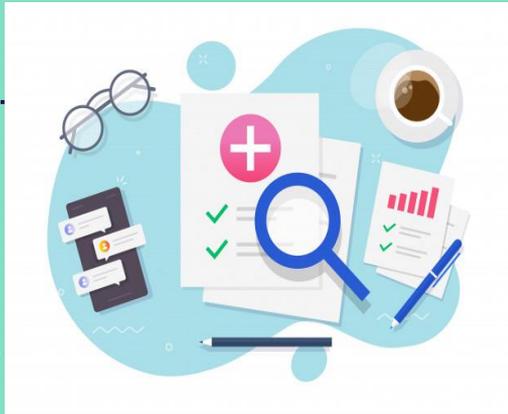
Pemberian TTD sapat dilakukan melalui **Fasyankes, sekolah** maupun diperoleh secara mandiri



PENCATATAN DAN PELAPORAN

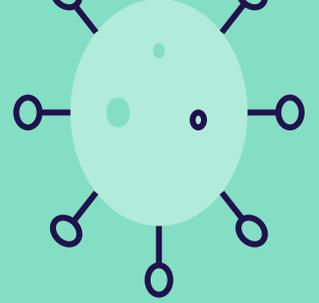
Pencatatan dan pelaporan pelayanan gizi pada masa pandemic COVID 19 tetap dilakukan seperti sebelumnya

Buku KIA sebagai alat edukasi dapat digunakan untuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan yang dilakukan secara mandiri di rumah.



Pemantauan wilayah setempat dilakukan melalui kegiatan surveilans gizi dengan menganalisis seluruh sumber data yang tersedia diantaranya data ePPGBM





TERIMA KASIH

Stay safe..stay healthy....#dirumahaja